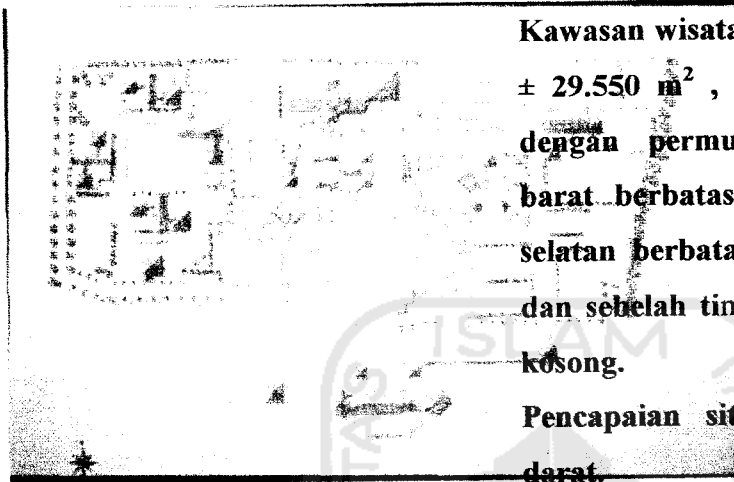


BAB III

GAMBAR STUDIO

BAB III GAMBAR STUDIO

3.1. SITUASI



Kawasan wisata Danau Sentani dengan luas $\pm 29.550 \text{ m}^2$, di sebelah utara berbatasan dengan permukiman penduduk, sebelah barat berbatasan dengan sungai, sebelah selatan berbatasan dengan Danau Sentani, dan sebelah timur berbatasan dengan lahan kosong.

Pencapaian site dilakukan melalui jalur darat.

Gambar 3.1 : Situasi

3.2. SITE PLAN



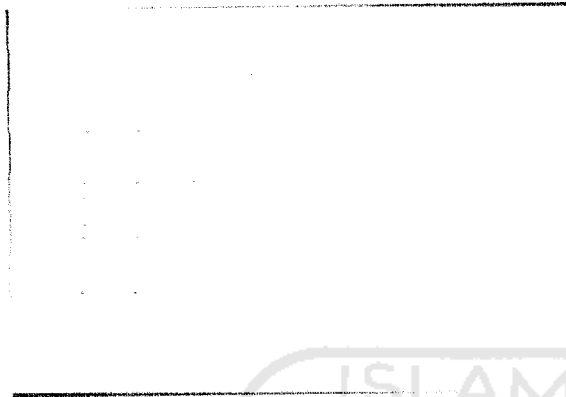
Sesuai dengan konsep awal, maka pengaturan dan perletakan massa-massa dibagi menjadi 3 zona, yaitu zone olahraga, zone rekreasi, dan zone akomodasi.

Gambar 3.2 : Site plan

- Sirkulasi kendaraan, di rancang mengitari site agar memudahkan akses terhadap seluruh kegiatan.
- Pada zona rekreasi, diutamakan jalur pedestrian dimulai dari hall penerima sampai pada restoran yang merupakan sebuah sumbu.
- Massa digubah sesuai dengan bentukan bangunan tradisional papua, yaitu paduan antara bentuk rumah panjang dan rumah kariwari dan disesuaikan dengan fungsi bangunan tersebut.

3.3. ZONE REKREASI.

A. BANGUNAN PENGELOLA



Gambar 3.3 : Denah Pengelola

- Bangunan 1 adalah bangunan untuk kegiatan pengelolaan kawasan wisata.
- Massa berbentuk rumah panjang yang merupakan preseden dari bangunan papua.



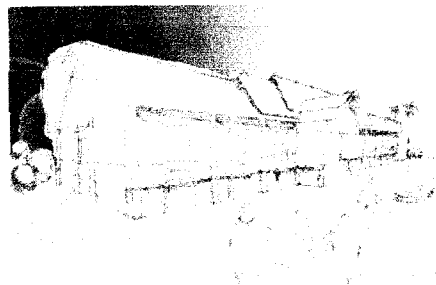
Gambar 3.4 : Tampak Pengelola

Fasad bangunan mencerminkan rumah tradisional sram mangkubui, terlihat dari bentuk atap yang bertingkat mencerminkan tingkat sosial masyarakat.

Kolom-kolom ekspose merupakan preseden dari bentuk rumah panggung.



Gambar 3.5 : Potongan engelola



Gambar 3.6 : Perspektif Pengelola

B. GALERI SENI

DENAH LT 2

DENAH LT1

Gambar 3.7 : Denah Galeri

- Bangunan 2 merupakan galeri seni, sebagai tempat memperkenalkan kesenian-kesenian daerah papua.
- Pada lantai dasar, massa berbentuk bujur sangkar yang dikurangi beberapa bagiannya menyesuaikan kebutuhan ruang
- Lantai 2 merupakan ruang display 3 dimensi, berbentuk persegi panjang (bentuk rumah panjang.)



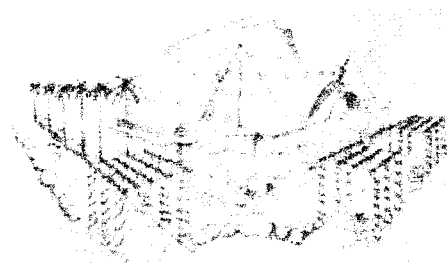
- Bentuk fasad mencerminkan suatu tempat yang unik, ditambah dengan penggunaan atap-atap tradisional Papua.

- Dari tampak depan dapat terlihat bentuk atap kariwari dan honai. Sedangkan dari samping dapat terlihat penggunaan atap sram mangkubui.

TAMPAK SAMPING

Gambar 3.8 : Tampak galeri

Gambar 3.9 : Potongan Galeri



Gambar 3.10 : Perspektif Galeri

C. PENTAS SENI

- Bangunan 3 adalah pentas kesenian, untuk menyalurkan kreatifitas putra-putri daerah.
- Pada pintu masuk pengunjung terdapat sebuah hall yang beratap kariwari.
- Pada ruang peserta, massa digubah melalui perpaduan antara bentuk rumah kariwari dan rumah panjang.

Gambar 3.11 : Denah Pentas Seni

- Sesuai dengan kebutuhan awal, maka tempat duduk berkapasitas 200 orang dengan keb. Ruang 1 m²/org, maka luasan untuk tempat duduk adalah 200 m²
- Walaupun merupakan ruang terbuka, bentuk fasad tetap mencerminkan rumah tradisional kariwari.

Gambar 3.12 : Tampak Pentas

Gambar 3.13 : Potongan Pentas Seni

Gambar 3.14 : Perspektif Pentas Seni

D. MINI MARKET DAN MUSHOLLA

Gambar 3.15 : Denah Mini Market



Gambar 3.17 : Perspektif Mini Market

- Bentuk denah disini dirancang mengikuti bentukan site yang ada. Dengan perpaduan antara bujur sangkar dan persegi panjang.
- Atap datar pada musholla dimaksudkan untuk membedakan fungsi kegiatan.
- Penggabungan atap limas dan atap srum dimaksudkan untuk estetika.

E. SOUVENIR SHOP

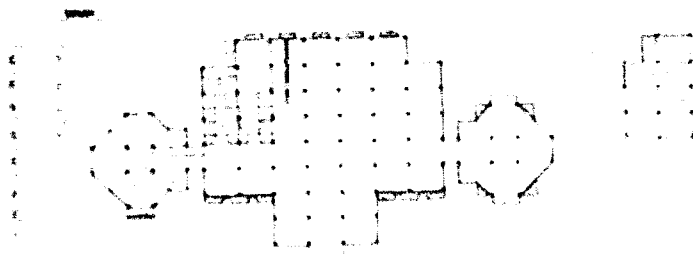
- Bentuk denah menyerupai bentuk rumah panjang
- Sedangkan bentuk atap menggunakan atap kariwari dengan 2 tumpuk yang menunjukkan kasta pedagang.

Gambar 3.18 : Denah Souvenir Shop



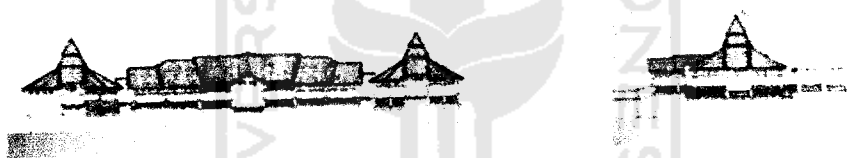
Gambar 3.19 : Tampak Souvenir Shop

F. RESTORAN ATAS AIR



Gambar 3.20 : Denah Restoran

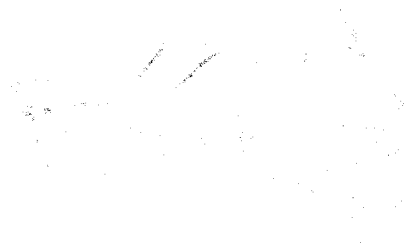
- Bangunan ini terletak di atas danau sentani dengan menggunakan sistem struktur rangka dan pondasi tiang pancang.
- Bentuk denah simetris dengan memadukan bentuk kariwari dan rumah panjang.



Gambar 3.21 : Tampak Restoran

- Pada fasad, penggunaan bentuk atap tradisional srum dan kariwari mencerminkan ciri bangunan papua.

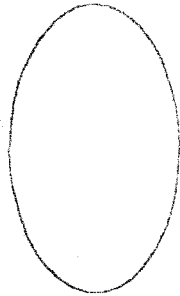
Gambar 3.22: Interior Restoran



Gambar 3.23 : Eksterior Restoran

- Ruang terbuka pada restoran ini dimaksudkan agar para pengunjung dapat dengan leluasa memandang alam danau.

3.4. ZONE AKOMODASI



Gambar 3.24 : Key Map Akomodasi

- Pada zone akomodasi ini, pola memusat diambil sebagai dasar rancangan yang merupakan kebiasaan masyarakat papua yang suka berkelompok dan berkumpul.
- Terdiri dari 4 massa yang berorientasi pada kolam renang sebagai pusat kegiatan serta dilengkapi dengan sebuah lapangan tenis dan hall sebagai akses ke danau.

A. LOBBY DAN RESTORAN GUEST HOUSE

DENAH LT 1

DENAH LT 2

Gambar 3.25 : Denah Lobby GH

- Bentuk denah dirancang menggunakan persegi panjang yang dikombinasikan dengan bentuk persegi yang lain.
- Pada lantai dasar terdapat lobby dan front desk, r. karyawan, mini bar.
- Pada lantai 2 terdapat restoran bagi tamu, dapur dan area bermain

Gambar 3.26 : Tampak Lobby GH

- Fasad menggunakan kombinasi atap rum sram dan kariwari
- Kolom ekspose digunakan sebagai bentuk rumah panggung.

B. GUEST ROOM

DENAH LT 1

DENAH LT 2

Gambar 3.27 : Denah Guest Room

- Bentuk denah merupakan bentuk rumah panjang (srum mangkubui) yang bergeser simetris bermaksud memberikan ruang terbuka bagi tangga darurat.
- Lantai dasar sebagai ruang dengan 1 tempat tidur
- Lantai 2 merupakan ruang dengan 2 tempat tidur.
- Bentuk fasad bangunan tetap berciri mempunyai bentukan atap kombinasi rum sram dan kariwari.
- Penggunaan kolom ekspose menunjukkan bentuk rumah panggung
- Container pot merupakan ciri lain dari bangunan tradisional papua,

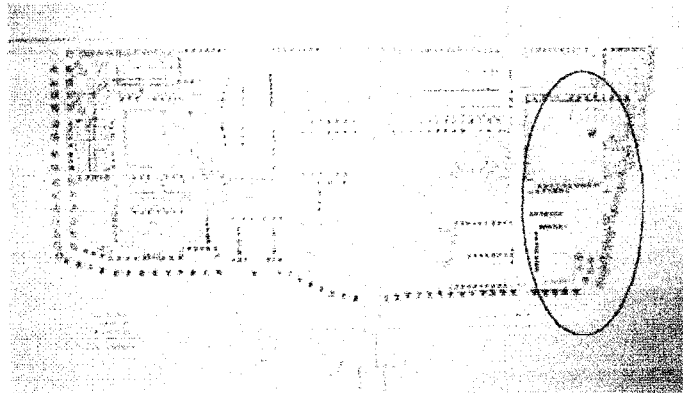
Gambar 3.28 : Tampak Guest Room

EKSTERIOR

EKSTERIOR

Gambar 3.29 : Perspektif Akomodasi

3.5. ZONE OLAH RAGA (CLUB HOUSE)



Gambar 3.30 : Key Map Club House

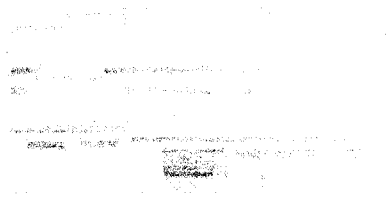
- Zone ini terdiri atas :
1. Tempat parkir
 2. Area pedagang
 3. club house
 4. kolam renang
 5. lapangan basket dan lapangan tenis

- Bentuk denah digubah dengan paduan antarar rumah panjang dan rumah kariwari.
- Bentuk menyudut dimaksudkan untuk menyesuaikan site dan berorientasi pada kolam renang sebagai *point of interest*

Denah It 1

Denah It 2

Gambar 3.31 : Denah Club House



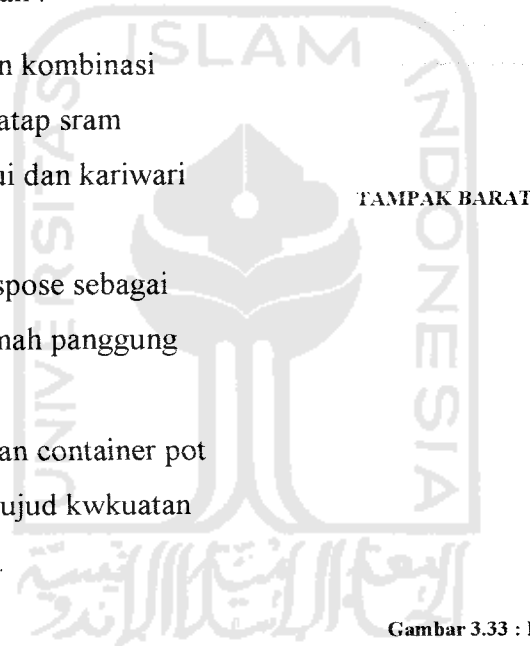
TAMPAK SELATAN

Gambar 3.32 : Tampak Club House

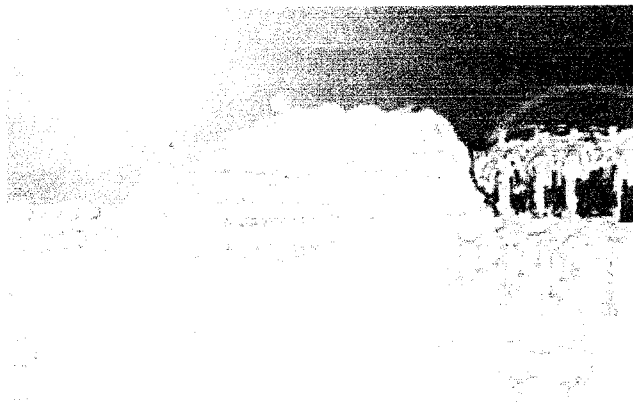
- Pada lantai dasar terdapat kafe, dapur, dan ruang karyawan
- Pada lantai 2, ruang dikhususkan kepada hobi, yaitu r. fitness dan r. bilyard

Fasad bangunan :

- merupakan kombinasi bentukan atap sram mangkubui dan kariwari
- kolom ekspose sebagai wujud rumah panggung
- penggunaan container pot sebagai wujud kwkuatan bangunan.

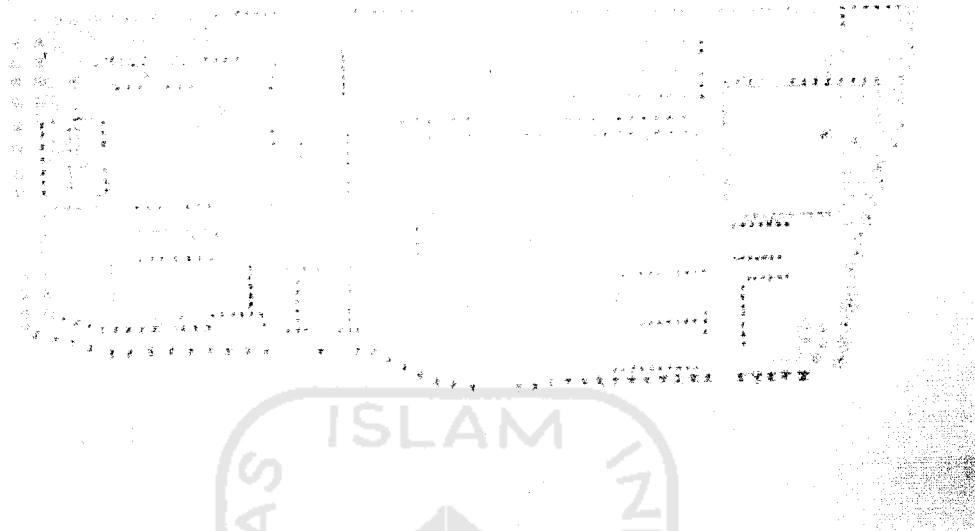


Gambar 3.33 : Potongan Club House



Gambar 3. 34 : Perpektif Club House

3.8. RENCANA SANITASI



Gambar 3.37 : Rencana Sanitasi

- Untuk menampung air bersih dari sumber PDAM, digunakan GWT (ground water tank) yang kemudian di distribusikan ke tangki-tangki air di setiap bangunan yang membutuhkan.
- Kotoran padat dan air kotor ditampung secara kolektif pada septic tank dan sumur peresapan kemudian air kotor disalurkan pada riol kota yang berada pada sebelah utara kawasan.
- Pada restoran atas air, sistem pembuangan kotoran menggunakan tangki-tangki yang dapat diangkat apabila sudah penuh. Sedangkan untuk air kotor sebisa mungkin melalui proses penyaringan sebelum akhirnya dibuang ke danau.

3.9. DETAIL ARSITEKTURAL

A. PINTU

- Pintu masuk ini diolah dengan ornamen dari kayu yang merupakan motif dari sentani, yang berciri segitiga yang lebih mirip kepada sirip ikan dan motif “S” yang bersambungan.

Gambar 3.38 : Pintu

B. HIASAN DINDING

Salah satu contoh hiasan dinding yang biasanya diletakkan di atas pintu masuk, ruang lobby, ruang rapat, dll.

Gambar 3.39 : Hiasan Dinding

C. SIRIP PADA ATAP

Sirip bangunan ini berbentuk sirip hiu yang diukir dengan motif biak, dan merupakan ciri bangunan tradisional tepian air papua.



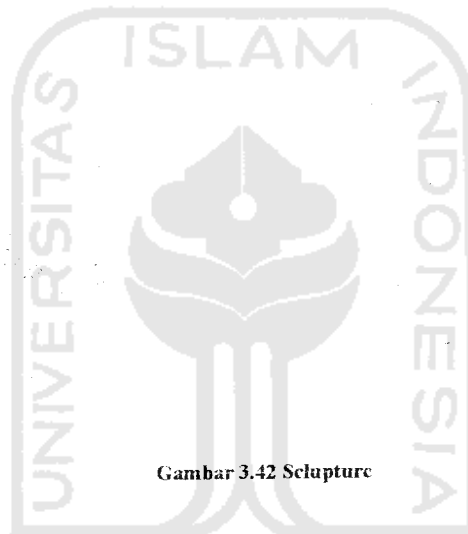
Gambar 3.40 : Sirip

D. PAPAN NAMA BANGUNAN

Bentuk papan nama yang klasik dengan tambahan ornamen hias yang bermotif papua serta bentukan lengkung yang terinspirasi dari bentuk honai.

Gambar 3.41 : Papan Nama

E. SCLUPTURE



Gambar 3.42 Sclupture

- Sclulture ini berfungsi sebagai penunjuk arah pada area rekreasi.
- Sclulture terdiri dari 2 buah patung yang saling berpegangan dan mencerminkan ikatan keluarga yang erat dan harmonis.
- Sclulture ini berdiri pada sebuah kolam ikan yang mencirikan daerah air.